

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan capaian riset yang mencakup gambaran umum tempat riset, karakter responden, serta kajian keterkaitan waktu tunggu dan tingkatan kecemasan keluarganya pasien di IGD RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo. Pengumpulan data dilakukan pada 22 Mei hingga 9 Juni 2026. Hasil penelitian kemudian disajikan dengan analisis univariat guna memperlihatkan masing-masing variabel dan analisis bivariat dengan memakai uji *Chi-Square* guna mengidentifikasi keterkaitan variabel yang diteliti.

A. Gambaran umum dan lokasi penelitian

Riset ini dijalankan pada 22 Mei – 10 Juni 2026. Lokasi penelitian berada di IGD RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo yang beralamat Jl. D. I. Panjaitan No.36, Ngabean, Purwodadi, Kec. Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah 58111. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah sampel sejumlah 152 responden yaitu keluarga pasien. RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo merupakan rumah sakit umum daerah di bawah pengelolaan Pemerintah Kabupaten Grobogan dan termasuk dalam kategori Rumah Sakit Tipe B. Rumah sakit ini berlokasi di Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo didukung oleh tenaga medis yang terdiri atas dokter spesialis dan subspesialis, serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang medis yang memadai. Selainnya menyajikan layanan kesehatan kepada masyarakat, rumahsakit ini turut berperan selaku

rumah sakit rujukan bagi wilayah Purwodadi dan daerah sekitarnya.

B. Karakteristik responden

1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

Tabel 4. 1 Karakteristik responden

No.	Karakteristik	N	%
1.	Usia		
	20-30	66	43.4%
	31-60	86	56.6%
	Total	152	100%
2.	Jenis kelamin		
	Pria	74	48.7%
	Wanita	78	51.3%
	Total	152	100%
3.	Pendidikan terakhir		
	SD	25	16.5%
	SMP	68	44.7%
	SMA	56	36.8%
	Perguruan Tinggi	3	2%
	Total	152	100%

(Sumber : data yang diolah 2026)

Bedasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil bahwasanya dari 152 reponden sebagian besar usia 31-60 tahun sebanyak 86 responden (56.6%). *Gender* partisipan mayoritas wanita 78 responden (51.3%). Pendidikan terakhir sebagian besar SMP sebanyak 68 responden (44.7%).

2. Distribusi karakteristik dengan tingkat kecemasan responden

Tabel 4. 2 karakteristik dengan tingkat kecemasan

Karakteristik		Kecemasan		Total
		Cemas	Tidak cemas	
Usia	21-30 tahun	25 (16.5%)	41 (27%)	66 (43.4%)
	31-60 tahun	51 (33.5%)	35 (23%)	86 (56.6%)
Total		76 (50.0%)	76 (50.0%)	152 (100%)
Jenis kelamin	Laki-laki	34 (22.4%)	40 (26.3%)	74 (48.7%)
	perempuan	42 (27.6%)	36 (23.7%)	78 (51.3%)
Total		76 (50.0%)	76 (50.0%)	152 (100%)
Pendidikan	SD	21 (13.8%)	4 (2.6%)	25 (16.5%)
	SMP	32 (21%)	36 (23.7%)	68 (44.7%)
	SMA	22 (14.5%)	34 (22.4%)	56 (36.8%)
	PT	1 (0.7%)	2 (1.3%)	3 (2%)
Total		76 (50.0%)	76 (50.0%)	152 (100%)

(Sumber : olah data 2026)

Bedasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil 152 partisipan mayoritas menghadapi cemas yaitu usia 31-60 sebesar 51 (33.5%) responden, sedangkan usia 21-30 sebesar 25 (16.5%) responden. Jenis kelamin sebagian besar yang mengalami kecemasan yaitu perempuan sebesar 42 (27.6%) responden, sedangkan laki-laki sebesar 34 (22.4%) responden. Pendidikan terakhir yang mengalami kecemasan yaitu tingkat Pendidikan SMP sebesar 32 (21%) responden.

C. Analisis Univariat

1. Distribusi frekuensi waktu tunggu (*length of stay*)

Tabel 4. 3 Waktu tunggu (*length of stay*)

Waktu tunggu	frekuensi	Presentase (%)
Cepat	71	46,7%
Lama	81	53,3%
Total	152	100%

(Sumber : Olah data 2026)

Berlandaskan tabel 4.3 didapatkan hasil partisipan dengan waktu tunggu lama sebanyak 81 (53,3%).

2. Distribusi frekuensi kecemasan

Tabel 4. 4 Kecemasan

Kecemasan	frekuensi	Presentase (%)
Cemas	76	50,0%
Tidak cemas	76	50,0%
Total	152	100%

(Sumber : Olah data 2026)

Berlandaskan tabel 4.4, didapatkannya partisipan dengan yang menghadapi cemas dan tidak mengalami kecemasan dengan jumlah yang sama sebanyak 76 responden (50.0%).

D. Analisis bivariat

Tabel 4. 5 Uji *Chi-square*

Waktu tunggu (length of stay)		Kecemasan		Total	P	OR
		Cemas	Tidak cemas			
Cepat	Count	24 (15,8%)	47 (30,9%)	71 (46,7%)	0,00 0	0,285
	Expect count	35,5	35,5	71,0		
lama	Count	52 (34,2%)	29 (19,1%)	81 (53,3%)		
	Expect count	40,5	40,5	81,0		
Total		76 (50,0%)	76 (50,0%)	152 (100,0%)		

(Sumber : Olah data 2026)

Berlandaskan capaian tabel 4.5, dimengerti bahwasanya setengah partisipan dengan waktu tunggu lama yang mengalami kecemasan 52 (34,2%). Capaian kajian bivariat memakai uji *Chi-Square* berbantuan program SPSS menunjukkan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Capaian itu memperlihatkan bahwasanya H_0 ditolak dan H_a diterima, hingga bisa hubungan bersignifikan antara waktu tunggu dan tingkat kecemasan keluarganya pasien di IGD RSUD Dr. R. Soedjati Soemodjardjo. Sementara, didapatkan nilai *Odds Ratio* (OR) 0,285 dengan 95% CI sebesar 0,146–0,556. Nilai tersebut menunjukkan bahwa keluarga pasien dengan waktu tunggu cepat memiliki kemungkinan mengalami kecemasan lebih rendah dibandingkan dengan keluarga pasien dengan waktu tunggu lama. Sebaliknya, apabila arah perbandingan dibalik, keluarga pasien dengan waktu tunggu lama memiliki kemungkinan sekitar 3,51 kali lebih besar mengalami kecemasan.